

---

**PENGARUH METODE *THE LEARNING CELL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 PALEMBANG**

Oleh  
Yanti Juniarti  
Politeknik Akamigas Palembang  
Email: [yanti@pap.ac.id](mailto:yanti@pap.ac.id)

---

**Article History:**

*Received: 19-01-2024*

*Revised: 15-02-2024*

*Accepted: 20-02-2024*

**Keywords:**

*Metode The Learning Cell, Pembelajaran Membaca Pemahaman*

**Abstract:** Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *The Learning Cell* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang. Jenis penelitian eksperimen yang menggunakan sampel dalam kelas belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan. Sampel penelitian ini berjumlah 76 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu VIII.5 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sebanyak 38 orang siswa dan kelas VIII.6 sebagai kelas eksperimen menggunakan metode *The Learning Cell* sebanyak 38 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan membaca pemahaman, sedangkan teknik analisis data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui nilai terendah tes awal 24,49 kelas eksperimen dan nilai terendah kelas kontrol 29,87. Nilai tertinggi untuk kelas eksperimen 85,65 dan kelas kontrol 84,68. Hasil tes akhir yang diperoleh nilai terendah kelas eksperimen 53,05 dan kelas kontrol 33,96. Nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 100 dan kelas kontrol 82,86. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *The Learning Cell* dan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

---

**PENDAHULUAN**

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Kegiatan membaca sangat penting ditanamkan kepada peserta didik sejak dini, karena membaca seseorang dapat memperoleh informasi yang lebih luas melalui buku yang dibacanya. Harianto (2011:9) menyatakan "semakin banyak informasi yang didapatkan seorang anak, semakin banyak pula ilmu, pembentukan kesadaran, serta penataan karakter yang akan ia raih dari buku atau bacaan". Keberhasilan seseorang akan ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membacanya. Bahkan setelah seorang peserta didik menyelesaikan studinya,

kemampuan dan kemauan membacanya tersebut akan sangat mempengaruhi keluasan tentang berbagai masalah (Nurgianto, 2010:368).

Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Wena, 2011:2). Tanpa metode yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal. Dengan kata lain, pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil temuan awal dari dokum guru, kemampuan membaca siswa kelas VIII masih kurang memuaskan. Penyebab dari nilai siswa ini masih kurang memuaskan karena sebagian siswa menganggap kalau membaca membosankan. Hal ini disebabkan karena guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, sehingga pada saat proses pembelajaran siswa tidak membaca dengan seksama.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *The Learning Cell* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang. Dengan metode ini siswa terlibat dalam proses pembelajaran karena siswa dibentuk secara berpasangan. Siswa dituntut untuk memahami bacaan yang dibacanya dan membuat pertanyaan sesuai dengan isi teks yang kemudian pertanyaan tersebut akan ditanyakan kepada pasangannya. Jadi, dengan demikian siswa akan lebih terpacu untuk memahami teks yang telah dibacanya karena teman pasangannya akan memberikan pertanyaan mengenai teks yang telah dibaca secara bergantian. Selain itu, dengan menggunakan metode ini pemahaman atau informasi siswa akan lebih banyak tentang teks bacaan karena mereka saling bertanya dan menjawab, serta informasi yang belum lengkap dari jawaban masing-masing siswa akan dikoreksi oleh guru dan diberi tambahan jawaban. Dengan kata lain, pembelajaran yang menggunakan metode *The Learning Cell* akan memberikan stimulus dan motivasi pada siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen semu dengan menggunakan dua kelompok tes awal dan tes akhir. Kelompok eksperimen ini digunakan pada eksperimen yang menggunakan kelas-kelas yang sudah ada sebagai kelompoknya, dan tidak membentuk kelas baru baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode *The Learning Cell* sedangkan kelompok kontrol adalah siswa yang memperoleh dengan metode konvensional.

### **Sampel Penelitian**

Berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh rekomendasi guru dan pertimbangan peneliti. Maka, diperoleh hasil bahwa yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VIII6 dan kelas kontrol adalah kelas VIII5.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Pada penelitian ini, digunakan empat teknik dalam pengumpulan data. Keempat teknik tersebut, meliputi: angket, wawancara, teknik analisis dan penilaian validasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik deskriptif. Data yang

diperoleh dari angket mahasiswa dan dosen dipersentase dan dideskripsikan, data yang diperoleh dari wawancara dengan mahasiswa dan dosen dideskripsikan, data yang diperoleh dari penilaian validasi oleh para ahli dideskripsikan, data yang diperoleh dari tes dianalisis dan dideskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan dan dibahas data yang terkumpul dari hasil penelitian yang meliputi: a) deskripsi data, b) pengujian prasyarat data; yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, c) pengujian hipotesis, d) hasil penelitian, dan e) pembahasan.

### Deskripsi Data

Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang, yang menjadi kelompok kontrol adalah kelas VIII.5 dan yang menjadi kelompok eksperimen adalah kelompok VIII.6. Kedua kelas ini dalam situasi belajar yang sama, tidak hanya itu pengajar dan relatif waktu belajar yang sama. Hal ini dilakukan supaya kedua kelompok tersebut dapat menghasilkan data yang mencerminkan hasil pembelajarannya.

Sebelum melakukan perlakuan kepada kedua kelompok tersebut peneliti melakukan tes awal yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan perlakuan pada masing-masing kelompok. Kelompok kontrol belajar dengan pengajaran membaca pemahaman menggunakan metode konvensional. Sedangkan kelompok eksperimen belajar dengan pengajaran membaca pemahaman menggunakan metode *The Learning Cell*. Setelah melakukan perlakuan sebanyak 6 kali pertemuan, peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui pengaruh metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa baik kelompok kontrol maupun eksperimen.

### Uji Prasyarat analisis

Sebelum data dianalisis, hal yang penting diperhatikan adalah data yang akan diolah. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, perlu diajukan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan teknik P-P plot dan Chi Kuadrat. Pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 19.

### Perbandingan Perbedaan Antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Sebelum perhitungan uji-t terlebih dahulu dihitung berdasarkan perbandingan perbedaan antara nilai tes akhir dan nilai tes awal pada kelompok kontrol. Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata skor nilai tes awal kelompok kontrol dan nilai tes akhir kelompok kontrol, mencari simpangan baku, dan juga rata-rata tingkat kesalahan. Hasil pengujian itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelompok Eksperimen**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tes akhir kelompok eksperimen	81.6558	38	11.38916	1.84757
	Tes awal kelompok eksperimen	52.5786	38	11.23167	1.82202

Tabel 1 adalah tabel statistik perbandingan sampel berpasangan. Terlihat bahwa nilai

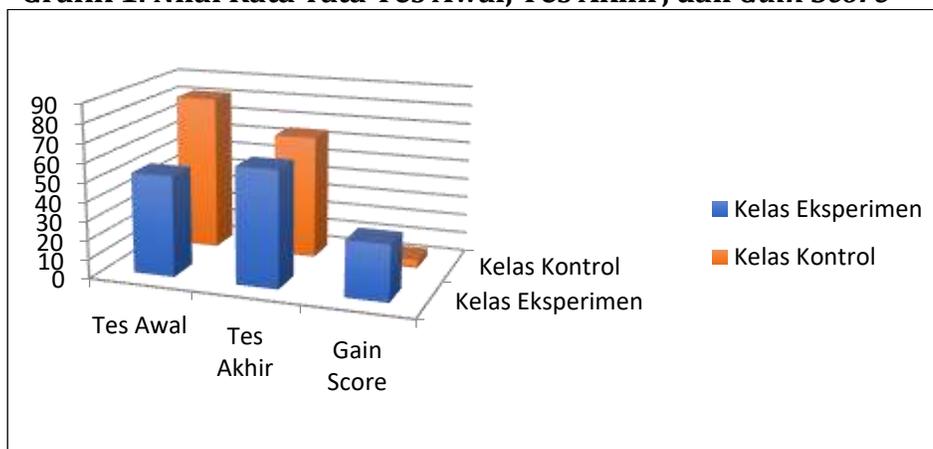
rata-rata tes awal kelompok eksperimen adalah 52.5786, sedangkan nilai akhir kelompok eksperimen adalah 81.6558. Diketahui juga simpangan baku dari tes awal 11.23167, sedangkan nilai simpangan baku nilai tes akhir adalah 11.38916.

**Tabel 2. Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelompok Kontrol**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tes akhir kelompok kontrol	64.7437	38	12.99982	2.10885
	Tes awal kelompok kontrol	60.6391	38	11.83396	1.91972

Tabel 2 adalah tabel statistik perbandingan sampel berpasangan. Terlihat bahwa nilai rata-rata tes awal kelompok eksperimen adalah 60.6391, sedangkan nilai akhir kelompok eksperimen adalah 64.7437. Diketahui juga simpangan baku dari tes awal 11.83396, sedangkan nilai simpangan baku nilai tes akhir adalah 12.99982.

**Grafik 1. Nilai Rata-rata Tes Awal, Tes Akhir, dan Gain Score**



Dari grafik 1 dapat dilihat perbandingan antara nilai tes awal dan nilai tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes awal kelompok eksperimen yang semula memiliki nilai rata-rata 52.58 mengalami kenaikan 29.08 menjadi 81.66. Tes Awal kelompok kontrol nilai rata-rata 60.64 mengalami kenaikan 4.1 menjadi 64.74 pada tes akhir.

### Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode pembelajaran *The Learning Cell* terhadap hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-t signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 19 sebagai berikut.

**Tabel Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Akhir	Equal variances assumed	5.712	.019	12.436	74	.000	24.22600	1.94803	20.34447	28.10753
	Equal			12.436	65.035	.000	24.22600	1.94803	20.33556	28.11644

	variances not assumed									
--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai rerata 24.22600, artinya perbedaan rata-rata nilai akhir kelompok eksperimen dengan nilai akhir kelompok kontrol 24.22600. Perbedaan tertinggi adalah 28.10753 dan nilai terendah 20.34447. Dapat disimpulkan pada pengujian hipotesis dari perbandingan rata-rata kelompok eksperimen dengan rata-rata kelompok kontrol diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 12.436 dan  $t_{\text{tabel}}$  (df74) sebesar 1,998. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  (12,436) >  $t_{\text{tabel}}$  (1,998) maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan metode *The Learning Cell* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil tes awal kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen, nilai terendah 24,29 dan nilai tertinggi 85,65 dengan nilai rata-rata 52,5786. Untuk kelompok kontrol, nilai terendah adalah 29,87 dan nilai tertinggi 84,67 dengan rata-rata nilai 60,6391. Pada tes akhir membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen, nilai terendah 53,05 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai 81,6558. Untuk kelompok kontrol, nilai terendah 33,96 dan tertinggi 82,86 dengan nilai rata-rata 64,7437.

Dari hasil kedua kelompok tidak terlalu berbeda, pada saat tes awal masing-masing nilai terendah 24,49 kelompok eksperimen dan nilai terendah kelompok kontrol 29,87. Nilai tertinggi untuk kelompok eksperimen 85,65 dan kelompok kontrol 84,68. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang tidak terlalu jauh berbeda atau homogen. Kemudian setelah diberikan pengajaran pada kedua kelompok tersebut, hasil belajar kedua kelompok tersebut mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir yang diperoleh nilai terendah kelompok eksperimen 53,05 dan kelompok kontrol 33,96. Nilai tertinggi kelompok eksperimen adalah 100 dan nilai tertinggi kelompok kontrol adalah 82,86. Kemampuan membaca pemahaman kedua kelompok mengalami peningkatan dengan jangka peningkatan yang berbeda.

Dilihat dari skor perolehan (gain score) Kedua kelompok terdapat perbedaan hasil belajar hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen sebanyak 29,02% dan kelompok kontrol 4,1 poin. Dengan kata lain, kelompok eksperimen lebih berhasil dalam pembelajaran membaca pemahaman daripada kelompok kontrol. Keberhasilan peningkatan hasil belajar pada siswa kelompok eksperimen itu disebabkan pada saat pembelajaran membaca pemahaman siswa mendapat pembelajaran dengan perlakuan perlakuan yang diberikan yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran *The Learning Cell*.

Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *The Learning Cell* dapat meningkatkan kemampuan dan kemahiran siswa terhadap apa yang dibacanya. Kelebihan dari penggunaan metode pembelajaran dalam sel dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman pada kelompok eksperimen antara lain, Dapat mendorong siswa untuk lebih aktif. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Learning Cell* siswa belajar secara berpasangan. Pada kegiatan ini masing-masing siswa dituntut untuk aktif dengan membuat pertanyaan yang akan diajukan ke pasangannya tersebut. Sehingga pemahaman dan informasi siswa akan lebih banyak tentang teks bacaan

yang dibacanya karena meeka saling bertanya dan menjawab. Jawaban yang sampaikan dari masing-masing siswa akan dikoreksi oleh guru, jika informasi yang sampaikan belum lengkap dari jawaban siswa akan diberi tambahan jawaban oleh guru.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode *The Learning Cell*, terdapat kelemahan dalam penerapan metode ini yaitu dalam pembelajaran siswa kurang berkonsentrasi sehingga dapat mencontek pertanyaan dan jawaban yang dibuat oleh pasangan diskusinya. Selain itu, guru harus memahami teks yang akan diberikan kepada siswa karena guru berperan mendengarkan dan memberikan masukan jawaban yang informasinya masih kurang. Selain itu, kelemahan metode ini adalah metode ilmiah membutuhkan lebih banyak waktu untuk melakukan diskusi.

Pada akhir pembahasan ini peneliti menyampaikan bahwa penelitian ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menerapkan *The Learning Cell* dalam pembelajaran membaca pemahaman lebih menonjol dibandingkan Metode konvensional karena terdapat pengaruh terhadap kemampuan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh dari kelompok eksperimen nilai rata-rata siswa menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa kelompok kontrol. Dengan adanya perbedaan kemampuan kedua kelompok ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *The Learning Cell* memiliki pengaruh setelah digunakan pada pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian, membuktikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Learning Cell* dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode konvensional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rerata nilai yang dicapai siswa. Hasil perhitungan diketahui bahwa hasil tes awal kemampuan membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen, nilai terendah 24,29 dan nilai tertinggi 85,65 dengan nilai rata-rata 52,5786. Sedangkan kelas kontrol, nilai terendah adalah 29,87 dan nilai tertinggi 84,67 dengan nilai rata-rata 60,6391. Hasil tes akhir membaca pemahaman siswa kelompok eksperimen nilai terendah 53,05 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 81,6558. Untuk kelas kontrol, nilai terendah 33,96 dan nilai tertinggi 82,86 dengan nilai rata-rata 64,7437.

1. Berdasarkan adanya perbedaan nilai dari perhitungan tes awal dan tes akhir, kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode *The Learning Cell* meningkat jika dibandingkan dengan siswa yang proses pembelajaran menggunakan metode konvensional. Jadi, dapat disimpulkan metode *The Learning Cell* yang diterapkan pada proses pembelajaran dinyatakan bahwa adanya pengaruh dengan penerapan metode *The Learning Cell* dibandingkan dengan penerapan metode konvensional bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Arisandi, Deni. 2010. "Tujuan Membaca". (<http://arisandi.com/tujuan-membaca/>). Diakses tanggal 9 Februari 2012.
- [2] Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- [3] Fathoni. 2010. "Pembelajaran Kooperatif". (<http://www.scribd/doc/1154091/pembelajaran-kooperatif>). Diakses tanggal 30 Januari 2012.
- [4] Harjanto, Bob. 2011. *Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- [5] Hariwijaya, M. 2011. *Spedd Reading Jurus Membaca, Cepat, Tepat, dan Akurat*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- [6] Joesafira. 2010. "Defenisi Pembelajaran". (<http://delsajoefera.blogspot.com/2010/05/defini-pembelajarab.html>). Diakses tanggal 10 Februari 2012.
- [7] Krisiyanto. 2011. "Membaca Pemahaman". (<http://krizi.wordpress.com/2011/09/15/bahasa-indonesia-membaca-pemahaman/>). Diakses tanggal 9 Februari 2012.
- [8] Maimunah. 2010. "Pengertian Membaca Pemahaman". (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2250140-pengertian-membaca-pemahaman/#ixzz1nmTDgevp>). Diakses tanggal 13 Februari 2012.
- [9] Massofa. 2011. "Konsepsi Membaca dan Prinsip-prinsip Pengajaran Mengajaran". (<http://massofa.wordpress.com/2011/02/08/konsepsi-membaca-dan-prinsip-prinsip-pengajaran-membaca/>). Diakses tanggal 13 Februari 2012.
- [10] Margono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Prasetyono. 2012. "Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca". (<http://the-ladunni.blogspot.com/2012/02/faktor-yang-mempengaruhi-rendahnya.html#ixzz11zWoQvAp>). Diakses tanggal 13 Februari 2012.
- [12] Rusman, 2010. *Model-model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- [13] Subadiono. 2007. "Prosedur Pembelajaran Pemahaman Bacaan". *Lingua Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 9 (no.1) Hal. 52-57.
- [14] Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [15] Tarigan, Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [16] Tarjo. 2009. "Hakikat Membaca, Proses Membaca, Jenis-jenis Kegiatan Membaca, Membaca Pemahaman". (<https://tarjo2009.blogspot.com/2009/03/hakekat-membaca-poses-membaca-jenis-8558.html>). Diakses tanggal 14 Februari 2012.
- [17] Wena, Made. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [18] Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN